

Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada Toko Rohani Ibu Margi Klaten

Rika Setyaningsih*¹, Martinus Budiantara²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercubuana Yogyakarta, Indonesia
*e-mail: rikasetyaningsih12@gmail.com¹, budiantara@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Jl. Raya Jogja - Solo, Tlogo Kidul, Tlogo, Prambanan, Klaten, beliau belum menerapkan laporan keuangan karena tidak mengetahui tentang bagaimana membuat laporan keuangan sehingga pelaku usaha tidak dapat menunjukkan berapa penghasilan yang di dapat setiap bulannya. Dengan tidak menerapkan laporan keuangan usaha maka pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan tidak membedakan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Tujuan diadakan kegiatan pengabdian masyarakat kepada pelaku UMKM untuk memberikan wawasan dan keterampilan agar menerapkan laporan keuangan sederhana dalam usaha yang dijalankan. Metode pemberian materi dilakukan dengan sosialisasi, pelatihan, dan praktik membuat laporan keuangan. Berdasarkan hasil sosialisasi yang didapat pada waktu penjelasan materi, kendala yang dihadapi pelaku usaha adalah kurangnya pemahaman tentang pembukuan sederhana. Dengan itu adanya pelatihan dalam membuat laporan keuangan sederhana sangatlah tepat untuk diterapkan kepada pelaku UMKM. Pelaku UMKM itu adalah Toko Rohani Ibu Margi, yang belum menerapkan laporan keuangan sederhana karena kurangnya pemahaman dan keterbatasan pendidikan yang dimiliki. Pelatihan ini dilakukan secara pencatatan manual dengan menggunakan buku bergaris. Pencatatan laporan keuangan berdasarkan transaksi yang terjadi untuk operasional usaha. Pelatihan ini dilakukan secara berkelanjutan dan memonitor secara berkala agar pelaku usaha dapat membuat pembukuan sederhana dengan tertib dan tepat waktu. Pelaku usaha sangat bersemangat mengikuti pelatihan ini, sehingga mampu membuat laporan keuangan sederhana dan dapat memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Pengabdian Masyarakat, Pelatihan

Abstract

Based on the results of interviews with MSME actors on Jl. Raya Jogja - Solo, Tlogo Kidul, Tlogo, Prambanan, Klaten, he has not implemented financial reports because he does not know how to make financial reports so that business people cannot show how much income they get each month. By not applying business financial reports, business actors in financial management do not distinguish between business finance and personal finance. The purpose of holding community service activities for MSME actors is to provide insight and skills in order to apply simple financial reports in the business they run. The methods used in material giving are socialization, training, and the practice of making financial reports. Based on the results of the socialization obtained during the explanation of the material, the obstacle faced by business actors is a lack of understanding of simple bookkeeping. With that, training in making simple financial reports is very appropriate to be applied to MSME actors. The MSME actor is Toko Rohani Ibu Margi, who has not implemented simple financial reports due to a lack of understanding and limited education. This training was carried out manually by using a lined book. Recording of financial reports based on transactions that occur for business operations. This training is carried out on an ongoing basis and monitored periodically so that business actors can make simple financial reports in an orderly and timely manner. Business actors are very enthusiastic about participating in this training, they already have an idea of how to record transactions and make simple financial reports. Business actors are very enthusiastic about participating in this training, so they are able to make simple financial reports and can separate business finances from personal finances.

Keywords: Community Service, Financial Statement, Training

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha *profitabel* yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha dengan klasifikasi usaha tertentu untuk mewujudkan atau mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh pelaku UMKM agar mendapat keuntungan

yang maksimal. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya UMKM, masyarakat dapat mengembangkan keterampilan dalam berwirausaha sehingga mengurangi angka pengangguran dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga perekonomian masyarakat tetap berjalan lancar. Dalam krisis ekonomi, UMKM sangat berperan penting karena sebagai penolong perekonomian masyarakat untuk proses kemajuan ekonomi yang ada di masyarakat. Pada kenyataannya pelaku UMKM kebanyakan dalam menjalankan usahanya tidak membuat catatan laporan keuangan sehingga usaha yang didirikan mengalami kegagalan hingga gulung tikar. Kegagalan tersebut dialami karena kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan tidak mempunyai pencatatan keuangan usaha.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi dan keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan (Davidson, 2020:4). Laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan (Murhadi, 2019:1). Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu (Budiman, 2020:3). Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang berisi data keuangan dalam satu periode tertentu untuk mengetahui kondisi keuangan dan menjadi dasar pengambilan keputusan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan penting bagi UMKM untuk menyajikan laporan keuangan yang informatif dengan tujuan untuk memberikan kemudahan penggunaannya, khususnya bagi para investor maupun kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM dalam melakukan dan mengembangkan usahanya (Febriyanto, Soegiono, dan Kristanto, 2019). Jenis laporan keuangan secara umum terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2018:28).

Dalam menjalankan usaha, pelaku usaha harus dapat membuat laporan keuangan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam usaha tersebut. Peran laporan keuangan sangat penting karena untuk mengetahui usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau membutuhkan dana dan bisa juga digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa mendatang. Namun, pelaku usaha beranggapan bahwa membuat laporan keuangan merupakan hal yang ribet dan menghabiskan waktu. Selain itu, pelaku usaha juga menganggap bahwa tanpa adanya laporan keuangan usaha tetap berjalan lancar dan ekonomi yang dihadapinya bisa tercukupi. Padahal membuat laporan keuangan sederhana sangat menyenangkan dan mudah dimengerti. Dalam laporan keuangan sederhana meliputi tanggal, keterangan, pemasukan, pengeluaran, saldo. Untuk kolom pemasukan diisikan hasil penjualan atau pendapatan yang diperoleh sedangkan di kolom pengeluaran diisikan pembelian bahan hingga biaya operasional yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil penjualan. Pencatatan laporan keuangan sederhana dilakukan setiap hari sesuai dengan terjadinya transaksi sehingga mempermudah dalam membuat laporan keuangan.

Toko Rohani Ibu Margi adalah toko yang menjual perlengkapan alat – alat gereja. Usaha tersebut didirikan pada tahun 2017 dan beralamat di Jl. Raya Jogja - Solo, Tlogo Kidul, Tlogo, Prambanan, Klaten. Toko Rohani Ibu Margi dalam pemasaran produk melalui media sosial seperti Whatsapp, Instagram dan Facebook. Lokasi usaha Toko Rohani Ibu Margi sangat strategis dekat dengan jalan raya dan tempat wisata yaitu candi prambanan. Usaha tersebut banyak diminati konsumen namun disisi lain pengelolaan keuangan masih tercampur keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Hal ini mengakibatkan posisi keuangan usaha tidak bisa terlihat berapa keuntungan yang didapat dari usaha tersebut.

Dari hasil wawancara pelaku usaha Toko Rohani Ibu Margi belum menerapkan laporan keuangan sehingga tidak dapat mengetahui usaha tersebut dalam kondisi laba atau rugi. Hal ini dikarenakan keterbatasan pemahaman dan pengetahuan tentang pencatatan laporan keuangan. Maka, salah satu cara untuk menerapkan laporan keuangan sederhana Toko Rohani Ibu Margi perlu adanya pelatihan agar dapat menerapkan dan membuat laporan keuangan yang baik mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Selain itu, adanya pembukuan disetiap terjadinya

transaksi maka usaha tersebut dapat mengetahui kondisi keuangan apakah mengalami keuntungan atau sebaliknya. Manfaat membuat laporan keuangan sangat penting untuk dasar pengambilan keputusan di masa yang akan datang mengikuti perkembangan usaha yang dijalanannya.

UMKM merupakan usaha yang membantu krisis perekonomian masyarakat. Dalam UMKM, kebanyakan pelaku usaha dari masyarakat desa karena banyak keterampilan yang ingin dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun, disisi lain kebanyakan masyarakat yang mendirikan usaha UMKM tidak membuat pembukuan sederhana untuk mencatat operasional di dalam usaha yang dijalankan. Pelaku usaha beranggapan tidak membuat laporan keuangan sederhana pun usaha yang dijalankan dapat berjalan secara lancar dan kebutuhan ekonomi tercukupi dari penghasilan usaha tersebut. Namun, pada kenyataannya pelaku usaha tidak dapat menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau merugi dan tidak adanya pemisahan uang pribadi dengan uang usaha. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan kepada pelaku usaha agar menerapkan laporan keuangan sederhana dalam usaha yang dijalankan. Selain itu, pelaku usaha dapat mengerti bahwa membuat laporan keuangan dalam usaha sangat penting untuk perkembangan usaha yang dijalankan.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan pada bulan Maret 2023 di Jl. Raya Jogja - Solo, Tlogo Kidul, Tlogo, Prambanan, Klaten. Adapun metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan sebagai berikut:

a. Survey

Dalam tahap ini dilakukan untuk mengetahui tempat pengabdian masyarakat dan meminta perijinan kepada pelaku usaha untuk kesediaan mengikuti program kegiatan pengabdian masyarakat tentang pembuatan laporan keuangan sederhana.

b. Wawancara

Pada tahap wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan mengetahui permasalahan yang dihadapi pelaku usaha. Hasil wawancara kepada pelaku usaha tersebut belum adanya penerapan dan pembuatan laporan keuangan sederhana dalam usaha yang dijalankan.

c. Sosialisasi

Tahap ini dilakukan setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi pelaku usaha maka perlu adanya penjelasan materi mengenai uang masuk dan uang keluar dalam pembuatan laporan keuangan sederhana.

d. Pelatihan

Melakukan pendampingan dan praktik membuat laporan keuangan sederhana dengan pencatatan manual menggunakan buku bergaris.

Setelah adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan, diharapkan dapat menambah wawasan bagi pelaku usaha untuk menerapkan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana sesuai dengan transaksi yang terjadi di dalam usaha tersebut. Selain itu, penulis berharap pelaku usaha dapat mempergunakan laporan keuangan sederhana ini untuk dasar pengambilan keputusan dalam mengembangkan usahanya sehingga usaha tersebut dapat berjalan lancar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada pelaku UMKM Toko Rohani Ibu Margi yang berada di Jl. Raya Jogja - Solo, Tlogo Kidul, Tlogo, Prambanan, Klaten. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dari sosialisasi mengenai materi yang akan disampaikan dan melakukan praktik membuat laporan keuangan sederhana kepada pelaku UMKM Toko Rohani Ibu Margi. Penjelasan materi dilakukan oleh Rika Setyaningsih dari Mahasiswi Fakultas Ekonomi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Pemateri merupakan staff keuangan dari salah satu perusahaan di Yogyakarta sehingga memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pelaku UMKM Toko Rohani Ibu Margi ternyata belum mengetahui mengenai laba atau rugi yang didapat dari usaha yang dijalankannya karena tidak melakukan pencatatan di setiap terjadinya transaksi meliputi penjualan produk, pembelian produk dan biaya operasional yang dikeluarkan untuk pendukung produk tersebut siap dijual. Dari ketidaktahuan mengenai pemahaman dan pengetahuan pencatatan keuangan maka pelaku usaha tidak melakukan pemisahan harta antara uang pribadi dengan uang usaha. Pelatihan yang dilakukan pada pelaku usaha secara manual dengan cara membuat atau mencatat pembukuan kas yang diperoleh dari data atas keluar masuknya kas mengenai usaha tersebut. Jika pembukuannya dilakukan menggunakan komputer atau excel, pelaku usaha tidak kenal mengenai media tersebut karena keterbatasan pendidikan yang dimiliki pelaku usaha. Pencatatan Pembukuan terdiri dari kolom tanggal, keterangan, uang masuk (debit), uang keluar (kredit) dan saldo kas. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pelaku usaha Toko Rohani Ibu Margi dapat membuat atau mencatat laporan keuangan sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan untuk keberhasilan usaha kedepannya.

Dalam sosialisasi kepada pelaku usaha, beliau terlihat memperhatikan dan termotivasi setelah mengetahui bahwa adanya pencatatan laporan keuangan, beliau dapat mengetahui untung atau rugi yang dihasilkan dalam usaha tersebut. Selain itu, pelaku usaha dapat mengambil keputusan dengan dasar hasil laporan keuangan yang di buat selama satu bulan yang dibandingkan dari bulan sebelumnya. Pelaku usaha juga dapat mengajukan pinjaman ke bank sebagai solusi untuk mengembangkan usahanya dengan adanya laporan keuangan usaha yang dijalankan. Dalam sosialisasi ini dilakukan, pelaku usaha sebelumnya tidak mengetahui tentang kolom uang masuk (debit) dan uan keluar (kredit) untuk menggolongkan transaksi yang terjadi dalam usahanya. Namun, setelah adanya sosialisasi pelaku usaha diharapkan bisa memahami mengenai pembukuan sederhana agar dapat mengetahui mana yang keuangan usaha dan mana keuangan pribadi.



Gambar 1. Sosialisasi untuk penjelasan materi dalam pembuatan laporan keuangan sederhana

Dalam usaha Toko Rohani Ibu Margi sudah mempunyai Nomor Induk Berusaha (NIB), hanya saja pelaku usaha tidak menerapkan laporan keuangan dalam usahanya. Latar belakang tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pendidikan yang dimiliki pelaku usaha. Setelah dilakukan sosialisasi, pelaku usaha mencoba praktik membuat laporan keuangan sederhana yang transaksinya diperoleh dari kegiatan usahanya bulan Maret 2023. Transaksi tersebut meliputi penjualan produk, pembelian produk serta biaya operasional yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan usaha tersebut. Dari berdirinya usaha tersebut sudah lama, maka peneliti tidak melakukan pencatatan atas asset yang dimiliki oleh pelaku usaha karena asset tersebut sudah dipakai bertahun-tahun dan telah mengalami penyusutan.



Gambar 2. Melakukan praktik pembuatan laporan keuangan sederhana menggunakan buku catatan bergaris

Dalam tahap praktik pencatatan laporan keuangan usaha tujuannya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi pelaku usaha bahwa pencatatan laporan keuangan sederhana sangat penting untuk pengelolaan keuangan yang baik dengan membedakan mana keuangan pribadi dan mana keuangan usaha. Dalam tahap tersebut, pelaku usaha dapat mengevaluasi perkembangan usahanya dari melihat laporan keuangan sederhana yang dibuatnya sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan lancar.

Manfaat dari kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk memberikan wawasan dan keterampilan kepada pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan sederhana agar menerapkan pembukuan sederhana dengan baik dan teratur. Selain itu, usaha yang dijalankan akan mempunyai perkembangan dengan adanya laporan keuangan untuk dasar pengambilan keputusan serta usaha tersebut dapat berjalan sesuai tujuan pelaku usaha di masa mendatang. Adanya pencatatan laporan keuangan, usaha yang dijalankan dapat mengelola keuangan dengan baik serta dapat memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha walaupun laporan keuangan yang dihasilkan begitu sederhana. Laporan keuangan tersebut sangat bermanfaat bagi pelaku usaha untuk mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan dari usaha tersebut.

Laporan Keuangan Sederhana				
Periode Maret 2023				
Tanggal	Keterangan	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo
01 Maret	Pengeluaran: Uang Muka	Rp 400.000		Rp 400.000
05 Maret	Pembayaran: Rp. Arisan	Rp 210.000		Rp 610.000
08 Maret	Pembayaran: Saluran Sisa	Rp 300.000	Rp 910.000	
08 Maret	Pembayaran: Zonkupan	Rp 155.000	Rp 1.065.000	
07 Maret	Penghasilan: Ubu. 100%	Rp 1.170.000		Rp 1.935.000
08 Maret	Pembayaran: Uang Sisa	Rp 570.000	Rp 1.365.000	
09 Maret	Penghasilan: 3. Bina 100%	Rp 100.000		Rp 1.465.000
10 Maret	Penghasilan: 40. Sisa 100%	Rp 1.000.000		Rp 2.465.000
10 Maret	Pembayaran: Motor 1. Pami	Rp 125.000	Rp 2.340.000	
10 Maret	Pembayaran: Motor 2. Bina	Rp 100.000	Rp 2.240.000	
10 Maret	Pembayaran: Motor 3. Bina	Rp 100.000	Rp 2.140.000	
10 Maret	Pembayaran: Rp. Sisa (Gedung)	Rp 745.000	Rp 1.395.000	
10 Maret	Penghasilan: Rp. Mula (Gedung)	Rp 3.200.000		Rp 4.595.000
10 Maret	Bunga Pinjam: Bank	Rp 800.000	Rp 3.795.000	
10 Maret	Bunga Pinjam: Bank	Rp 300.000	Rp 3.495.000	
10 Maret	Pembayaran: Motor	Rp 425.000	Rp 3.070.000	
10 Maret	Pembayaran: Motor	Rp 200.000	Rp 2.870.000	
10 Maret	Pembayaran: Motor	Rp 100.000	Rp 2.770.000	
10 Maret	Pembayaran: Motor	Rp 3.700.000	Rp 0.000	
10 Maret	Penghasilan: Motor	Rp 900.000	Rp 900.000	

Gambar 3. Hasil praktik pelaku usaha membuat laporan keuangan sederhana

Ringkasan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di Toko Rohani Ibu Margi yang beralamat di Jl. Raya Jogja - Solo, Tlogo Kidul, Tlogo, Prambanan, Klaten disajikan dalam bentuk fotografi pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3. Gambar 1 merupakan sosialisasi atau penjelasan materi kepada pelaku usaha, Gambar 2 merupakan melakukan praktik pembuatan laporan keuangan sederhana menggunakan buku catatan bergaris, sedangkan Gambar 3 merupakan hasil praktik pelaku usaha membuat laporan keuangan sederhana.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada pelaku usaha Toko Rohani Ibu Margi yang berada di Jl. Raya Jogja - Solo, Tlogo Kidul, Tlogo, Prambanan, Klaten mendapat respon yang baik dan memberikan kontribusi yang positif sehingga pelaku usaha dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai laporan keuangan sederhana. Pelaku usaha sebelumnya belum mengetahui tentang pembuatan laporan keuangan sederhana sehingga tidak mempunyai pembukuan sederhana dalam usaha yang dijalankan. Namun, setelah adanya pelatihan dan praktik membuat laporan keuangan sederhana, pelaku usaha sedikit mempunyai gambaran dan mampu memahami tentang pencatatan laporan keuangan sederhana. Walaupun yang dihasilkan hanya laporan keuangan sederhana, namun pelaku usaha dapat menunjukkan laba atau rugi yang didapat per bulannya sehingga dapat membandingkan antara pendapatan yang diperoleh bulan sebelumnya ada perkembangan atau sebaliknya. Selain itu, pelaku usaha dapat mengelola keuangan usaha dengan baik sehingga dapat memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Pelatihan ini dilakukan secara berkelanjutan dan peneliti memonitor secara berkala agar pelaku usaha dapat membuat laporan keuangan sederhana dengan tertib dan tepat waktu. Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam menerapkan dan membuat laporan keuangan sederhana dalam usaha yang dijalankan, sehingga dapat menjadikan dasar pengambilan keputusan untuk perkembangan usaha di masa mendatang dan usaha tersebut dapat berjalan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Pelaku usaha Toko Rohani Ibu Margi
- b. Dosen pembimbing kegiatan pengabdian masyarakat
- c. Semua pihak yang mendukung terciptanya kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Davidson, W. (2020). *Financial Statement Analysis: Basis for Management Advice*. Edisi Ketiga. USA: AICPA and CIMA.
- Faisol, Moh, Aprilya Dwi Yandari, Very Andrianingsih. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Desa Jambu Kabupaten Sumenep dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 259-262.
- Febriyanto, D. P., Soegiono, L., & Kristanto, A. B. (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Ke)*. Rajawali Pers.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Edisi Kesatu. Jakarta: Salemba Empat.
- Wati, Berti Lulu Astarina. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 57-62.